



Peranan Mahasiswa KKN-T UNESA dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Wringinanom

The Role of UNESA KKN-T Students in Developing Tourism Potential in Wringinanom Village

Rizky Dwi Sulistyو Rahayu¹, Shofia Permata Kasinta², Amalia Indah Savitri³, Fuadatul Mukhoyimah⁴

^{1,4}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jalan Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

rizkydrs975@gmail.com

Article History:

Received: November 19, 2024; Revised: Desember 11, 2024; Accepted: Desember 27, 2024; Published: Desember 30, 2024

Keywords:

Dedication, KKN-T, Tourism, Wringinanom.

Abstract: *Thematic Community Service Program (KKN-T) is the implementation of the Tridharma of Higher Education including education, research, and community service. In 2024, Surabaya State University (UNESA) implemented a tourism-themed KKN-T, one of the groups involved was the Malang 8 group, which was located in Wringinanom Village, Poncokusumo District, Malang Regency. This activity aims to provide students with practical experience in the management and development of tourist villages. The type of research conducted was field research with a qualitative descriptive approach to identify the tourism potential of the village. As a buffer of Bromo Tengger Semeru National Park, Wringinanom Village has diverse natural and cultural-based tourism potential. The Malang 8 group's work program focused on optimizing this potential through the installation of biopores, information boards, direction boards, facility signboards, reforestation, photo spots, clay workshops, leisurely walks, and other accompanying programs. This activity shows that UNESA KKN-T students relevant contribution in developing Wringinanom Village as a leading tourist destination. It is hoped that this program can encourage the sustainability of village tourism while improving the welfare of the local community.*

Abstrak; Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2024, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) melaksanakan KKN-T bertema pariwisata, salah satu kelompok yang terlibat adalah kelompok Malang 8, yang bertempat di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kegiatan ini bertujuan memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi potensi pariwisata desa. Sebagai penyangga Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Desa Wringinanom memiliki potensi wisata berbasis alam dan budaya yang beragam. Program kerja kelompok Malang 8 difokuskan pada optimalisasi potensi tersebut melalui pemasangan biopori, papan informasi, papan penunjuk arah, papan nama fasilitas, penghijauan, spot foto, workshop clay, jalan santai, dan program pendamping lainnya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN-T UNESA memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan Desa Wringinanom sebagai destinasi wisata unggulan. Diharapkan program ini dapat mendorong keberlanjutan pariwisata desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengabdian, KKN-T, Pariwisata, Wringinanom.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah program pendidikan tinggi yang bertujuan

* Rizky Dwi Sulistyو Rahayu¹, rizkydrs975@gmail.com

mengintegrasikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) lokal (Suyono & Haryanto, 2009). KKN-T merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, yang mewajibkan perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Surabaya melaksanakan program KKN-T dengan tema pariwisata yang melibatkan ribuan mahasiswa. Salah satu kelompok yang terlibat yakni kelompok Malang 8, terdiri dari 15 mahasiswa, dengan 3 mahasiswa laki-laki dan 12 mahasiswa perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Wringinanom, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, yang merupakan desa penyangga dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Desa ini memiliki posisi geografis dan administratif yang strategis, dengan berbatasan langsung dengan beberapa desa, antara lain Desa Duwet di utara, Desa Poncokusumo dan Desa Wonorejo di selatan, Desa Belung dan Desa Tulus Ayu Besar di barat, serta Desa Gubugklakah di timur.

Program KKN-T- kelompok Malang 8 mengusung nama “Gemilang Pesona Dewi Anom” dengan tema “Membangun Gemilang Ekowisata Dewi Anom: Wisata Berbasis Alam, Budaya, dan Inovasi Digital untuk Masa Depan”. Tema ini dipilih sebagai upaya untuk memaksimalkan potensi alam dan budaya Desa Wringinanom melalui inovasi digital. Desa Wringinanom memiliki berbagai potensi wisata, seperti Banyumaro River Tubing, Wisata Petik Jeruk, dan Lembah Bromo. Potensi ini menjadi daya tarik yang terus dikembangkan untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan.

Tujuan dari pelaksanaan KKN-T ini adalah untuk memberikan mahasiswa kesempatan dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pengembangan desa wisata. Keterampilan yang dimaksud mencakup aspek konseptual, teknis, relasional, dan personal yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Wringinanom. Diharapkan pelaksanaan KKN-T ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pariwisata di Desa Wringinanom.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam kegiatan KKN-T Pariwisata kelompok Malang 8 ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi di lapangan (Ahmad & Laha, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan penggambaran fenomena secara mendalam melalui narasi terbuka, kutipan langsung, dan deskripsi yang terperinci (Wirawan, 2016).

Tahapan awal penelitian dilakukan melalui observasi langsung di Desa Wringinanom pada tanggal 20 September 2024. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi program kerja selama KKN-T. Selanjutnya, wawancara dilakukan bersama Ibu Sekretaris Desa untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai potensi desa. Hasil dari observasi dan wawancara ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN-T kelompok Malang 8 dalam menyusun program kerja yang relevan serta merancang jadwal kegiatan yang sesuai dengan durasi KKN-T, yaitu tiga bulan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Metode pertama adalah observasi, yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap aktivitas masyarakat, lingkungan sekitar, infrastruktur, potensi sumber daya alam, dan kegiatan sehari-hari warga Desa Wringinanom (Sugiarto dkk, 2023). Metode kedua adalah wawancara, yang dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam melalui tanya jawab dengan masyarakat setempat (Dewadi, Kiswanto, & Ghifary, 2022). Metode ketiga adalah dokumentasi, berupa pengumpulan foto dan video yang berfungsi sebagai bukti pendukung selama pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) pariwisata kelompok Malang 8 Universitas Negeri Surabaya resmi dimulai pada tanggal 10 Oktober 2024. Adapun, desa yang menjadi lokasi pengabdian dari kelompok KKN-T Malang 8 yakni Desa Wringinanom. Pembukaan KKN-T Malang 8 berlokasi di Kantor Desa Wringinanom dengan dihadiri oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan. Sesuai dengan tema pariwisata yang telah diusung oleh UNESA, program kerja utama yang direncanakan oleh kelompok KKN-T Malang 8 berfokus pada bidang pariwisata.

Program Kerja Utama Kelompok Kuliah Kerja Nyata Malang 8

1. Penghijauan di Kawasan Umum dan Perkebunan Warga



Gambar 1. Proses Penanaman Bibit



Gambar 2. Penanaman Bibit

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, penghijauan lingkungan adalah penanaman pohon di luar kawasan hutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan pada area fasilitas sosial atau fasilitas umum, ruang terbuka hijau, jalur hijau, pemukiman dan taman. Program kerja penghijauan dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kawasan umum agar lebih asri dan sejuk. Sebanyak 40 tanaman hias yang ditanam di halaman Kantor Desa serta *Rest Area* Wringinanom. Adapun jenis tanaman hias yang ditanam yakni miana, emodia, liventoni, dan pucuk merah. Program kerja penghijauan di kawasan umum ini dilaksanakan pada 18 Oktober 2024.

Selain tanaman hias, mahasiswa KKN-T Malang 8 juga memberikan bibit buah yang ditanam di perkebunan milik warga desa setempat. Penanaman bibit buah di perkebunan milik warga dilaksanakan pada 23 November 2024. Sebanyak 200 bibit buah ditanam yang berasal dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Kota Mojokerto. Bibit yang diberikan terdapat berbagai jenis yaitu alpukat, matoa, sengan dan sukun. Bibit buah tersebut diberikan kepada warga desa karena di masa yang akan datang, bibit tersebut dapat menghasilkan nilai jual.

2. Pemasangan Biopori dan Papan Informasi di Kebun Jeruk

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), biopori adalah lubang buatan pada tanah yang diisi sampah organik untuk resapan air. Lubang biopori ini memiliki berbagai fungsi antara lain, untuk resapan air yang dapat mengurangi genangan air di permukaan tanah, wadah

pengomposan, serta dapat menyuburkan tanah (Arifin dkk, 2020). Pemasangan lubang biopori dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024.



Gambar 3. Proses Pemasangan Biopori



Gambar 4. Pembuatan Papan Informasi

Selanjutnya pada 23 November 2024, mahasiswa KKN-T Malang 8 memasang papan informasi yang berisi fakta menarik seputar jeruk siam madu. Papan informasi tersebut berisi kode QR yang dapat discan oleh *smartphone* pengunjung, setelah discan pengunjung akan mendapatkan informasi seputar jeruk siam madu yang meliputi kandungan nutrisi, manfaat, teknik budidaya, serta asal dan tempat tumbuh jeruk siam madu.

3. Pemasangan Papan Nama, Papan Petunjuk Arah dan Aksi Bersih Wisata



Gambar 5. Aksi Bersih Wisata



Gambar 6. Pemasangan Papan Nama

Salah satu wisata unggulan yang dimiliki oleh Desa Wringinanom yaitu Banyumaro *River Tubing*. *River tubing* adalah olahraga air yang dilakukan di sungai, dengan mengarungi medan sungai, aliran irigasi dan jeram sungai menggunakan ban (Susanto, 2022). Sebagai wisata unggulan, fasilitas yang dimiliki oleh Banyumaro mempengaruhi jumlah dan antusias pengunjung wisatawan yang berkunjung. Sebagai upaya memperbaiki fasilitas yang tersedia di Banyumaro, mahasiswa KKN-T Malang 8 memperbarui papan nama yang sebelumnya dari bahan kertas menjadi bahan akrilik. Selain pemasangan papan nama, mahasiswa KKN-T Malang 8 juga melakukan aksi bersih wisata agar area wisata menjadi lebih bersih dan menarik. Pemasangan papan nama dan aksi bersih wisata ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024.

Program utama yang dilaksanakan di wisata Banyumaro *River Tubing* dilanjutkan pada 21 November 2024 yaitu pemasangan petunjuk arah. Papan arah yang dipasang meliputi empat petunjuk arah yakni mushola, toilet, cafe dan arah menuju tubing. Papan arah dipasang dengan tujuan untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi yang dibutuhkan.

4. *Workshop Clay: Kreasi Asbak*

Salah satu paket wisata yang disuguhkan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wringinanom yakni paket wisata edukasi sandal *handycraft*. Namun, untuk mengembangkan paket wisata agar dapat bersaing dengan desa wisata lainnya, Pokdarwis Desa Wringinanom membutuhkan inovasi produk baru. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-T Malang 8 memiliki inovasi produk baru berupa kreasi asbak berbahan dasar *clay*. *Clay* adalah salah satu bahan yang digunakan untuk berkarya serta bebas dari kotoran dan dapat mengering dengan mudah tanpa adanya proses pembakaran (Rosnani & Zulkifli, 2022). Pengenalan tata cara pembuatan asbak berbahan dasar *clay* ini dikemas dengan adanya *workshop* yang diselenggarakan pada 7 Desember 2024.



Gambar 7. Pembuatan Asbak



Gambar 8. Proses Pewarnaan

Workshop Clay yang diselenggarakan mengusung tema “*Crafting moments, one masterpiece at a time*”. Pemilihan tema ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada *audiens* untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas, sekaligus belajar menciptakan karya. Terlaksananya *Workshop Clay* ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi Pokdarwis Desa Wringinanom dalam mengembangkan inovasi produk baru sebagai bagian dari paket wisata edukasi yang hendak ditawarkan kepada wisatawan.

5. Pemasangan *Spot* Foto



Gambar 9. Perakitan *Spot* Foto



Gambar 10. Foto Bersama di *Spot* Foto

Sesuai tema KKN-T UNESA yang berfokus pada pengembangan potensi wisata, hal tersebut mendorong kelompok KKN-T Malang 8 melaksanakan program kerja pembuatan *spot* foto di area wisata Banyumaro *River tubing*. Program kerja ini bertujuan untuk mempercantik area wisata sehingga menambah nilai estetika. Selain itu, pembuatan *spot* foto diharapkan dapat meningkatkan antusiasme pengunjung, dan meningkatkan daya saing pariwisata di Desa Wringinanom.

Dalam pembuatan *spot* foto tersebut, kelompok KKN-T Malang 8 memanfaatkan limbah bambu yang ada untuk diolah sebagai sarana *spot* foto. Di Desa Wringinanom banyak sekali pengusaha tusuk sate, hal tersebut membuat kelompok KKN-T Malang 8 memiliki ide untuk menyulap limbah bambu yang ada sebagai sesuatu yang berguna.

Program kerja tersebut dirancang selama sebulan penuh, sejak pertengahan bulan November hingga akhirnya *spot* foto berdiri kokoh pada tanggal 11 Desember 2024. Pihak wisata Banyumaro *River Tubing* mendukung penuh program kerja tersebut. Mas Kur yang berprofesi sebagai *tour guide* Banyumaro *River Tubing*, mengapresiasi program kerja yang dilaksanakan sebagai langkah untuk kemajuan wisata Banyumaro *River Tubing*. Diharapkan, dengan adanya program kerja ini, wisata Banyumaro *River Tubing* dapat semakin berkembang.

6. Outbound, Senam dan Jalan Santai

Sebagai penutup berbagai macam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan, mahasiswa KKN-T Malang 8 mengadakan kegiatan *outbound*, senam dan jalan santai dengan tema “Semarak Gebyar KKN-T 2024”. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari berturut-turut yakni pada tanggal 21 dan 22 Desember 2024. *Outbound* diikuti oleh 28 siswa dan siswi SDN 1 dan 3 Wringinanom, tiap SDN akan dibagi menjadi dua tim dengan 7 anggota tiap timnya. Peserta mengikuti berbagai macam jenis lomba yaitu estafet sarung, estafet kelereng,

cukurukuk, balon bergoyang, balap trenggiling, pokemon *go*, dan estafet air. Juara 1 dimenangkan oleh SDN 3 Wringinanom tim A, juara 2 dimenangkan oleh SDN 1 tim A, dan juara 3 dimenangkan oleh SDN 1 tim B.



Gambar 11. Outbound Estafet Kelereng



Gambar 12. Jalan Santai

Kegiatan senam dan jalan santai dilanjutkan esok harinya, senam dipimpin langsung oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) KKN-T Malang 8. Setelah senam usai, peserta diarahkan untuk berbaris di garis *start* agar dapat segera berjalan sesuai dengan rute yang telah disiapkan oleh panitia. Adapun, garis *start* dan *finish* berada di Kantor Desa Wringinanom. Setelah peserta sampai di garis *finish*, acara dilanjutkan dengan mengundi kupon jalan santai yang telah dibagikan kepada peserta. Pada sela-sela membaca kupon, terdapat penampilan tari tradisional yang dibawakan oleh siswi SDN 1 Wringinanom, SDN 3 Wringinanom dan perwakilan anggota KKN-T Malang 8.

Selain senam dan jalan santai, terdapat *bazaar* yang pesertanya berasal dari UMKM lokal. Sejumlah lima UMKM membuka *stand* di *bazaar* yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-T Malang 8. Rangkaian kegiatan yang telah diselenggarakan diharapkan dapat membantu penghasilan UMKM yang ada di Desa Wringinanom, serta mempererat hubungan antar warga desa.

Program Kerja Pendamping Kelompok Kuliah Kerja Nyata Malang 8

Selain program kerja utama yang menjadi fokus kegiatan selama KKN-T berlangsung. Terdapat pula berbagai macam program kerja pendamping yang digunakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa untuk mengisi kegiatan sehari-hari. Berikut beberapa program kerja pendamping yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Malang 8 selama melakukan pengabdian.

1. Belajar Bersama Ceria



Gambar 13. Asistensi Mengajar di SD

Belajar Bersama Ceria adalah nama kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan oleh KKN-T Malang 8. Dalam menjalankan program kerja tersebut, KKN-T Malang 8 melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah SD Negeri di Desa Wringinanom, mulai SDN 01 Wringinanom, SDN 02 Wringinanom, dan SDN 03 Wringinanom. Proses pembelajaran dikemas dengan metode yang menyenangkan, penyampaian materi disampaikan dengan bernyanyi dan bermain *games*. Metode ini membuat siswa dan siswi lebih semangat belajar karena dibarengi dengan bermain sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak (Amaliah & Prasetyo, 2021).

2. Membantu Pelayanan Kantor Desa



Gambar 14. Pembuatan Surat



Gambar 15. Pelayanan di Kantor Desa

Program ini bertujuan untuk membantu kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh *staf* desa kepada warga yang membutuhkan bantuan di Kantor Desa Wringinanom. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu pada hari Senin dan hari Jumat. Pada pelayanan administrasi, kelompok KKN-T Malang 8 menempatkan anggota yang memiliki keahlian di bidang tersebut, yaitu mahasiswa jurusan Administrasi Negara.

3. Ngaji Bareng TPQ



Gambar 16. Pendampingan Mengaji di TPQ

Program kerja Ngaji Bareng TPQ dilaksanakan di tiga TPQ berbeda dan mewakili wilayah masing-masing Dusun yang ada di Desa Wringinanom, mulai TPQ Miftahurrohman yang berada di Dusun Kunci, lalu TPQ Nurul Jadid yang berada di Dusun Besuki, dan TPQ Baiturrohman yang berada di Dusun Simpar. Pada TPQ Miftahurrohman, KKN-T Malang 8 mengajar mengaji setiap hari Senin sampai Jumat. Pada TPQ Nurul Jadid, mengajar mengaji hanya dilaksanakan di hari Rabu di tiap minggunya. Lalu pada TPQ Baiturrohman, kegiatan mengajar mengaji dilaksanakan pada hari Rabu dan hari Jumat di setiap minggunya. Dalam pelaksanaan program ini, anggota KKN-T dibagi sesuai jadwal mengajar agar adil dan mendapatkan pengalaman yang sama.

4. Pendampingan Imunisasi

Pada 7 November 2024, anggota mahasiswa KKN-T Malang 8 melakukan pendampingan imunisasi yang dilaksanakan di SDN 3 Wringinanom. Imunisasi dilakukan oleh bidan desa dan ditujukan untuk kelas 1, 2 dan 5 SDN 3 Wringinanom. Imunisasi yang diberikan kepada siswa dan siswi SDN 3 Wringinanom dapat berdampak baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui imunisasi pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terjaga, serta menghindari penyakit yang dapat menyebabkan cacat dan kematian (Hutabarat dkk, 2024).



Gambar 17. Pendampingan Imunisasi

5. KAM Petani dan Peternak



Gambar 18. Memerah Susu Sapi



Gambar 19. Pembuatan Pupuk Kompos

KAM Petani dan Peternak adalah singkatan dari Ketika Aku Menjadi Petani dan Peternak. Dalam program kerja ini, rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi membantu peternak sapi di sekitar Posko KKN-T untuk memerah susu sapi, memberi makan sapi dan ikut membersihkan area kandang sapi. Selain itu, anggota laki-laki ikut warga sekitar pergi ke ladang untuk membantu melaksanakan kegiatan pertanian. Kedua kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan pada pagi hari sehabis subuh.

6. Perpustakaan Inspirasi

KKN-T Malang 8 melaksanakan program kerja revitalisasi perpustakaan di SD Negeri 01 Wringinanom pada tanggal 19 November 2024. Terbentuknya program kerja tersebut karena kondisi perpustakaan dinilai kurang layak dan kurang nyaman digunakan untuk para siswa-siswinya membaca. Kurangnya bahan bacaan yang ada di perpustakaan juga menjadi alasan adanya program kerja ini, hingga akhirnya KKN-T Malang 8 membuka donasi berupa uang dan buku. Uang hasil donasi yang terkumpul digunakan untuk membeli buku-buku bacaan.



Gambar 20. Membersihkan Perpustakaan

Selain menambah buku-buku agar melengkapi bahan bacaan di perpustakaan, KKN-T Malang 8 juga menata perpustakaan sedemikian rupa agar tertata dengan rapi dan menarik. Para

anggota KKN-T bekerja sama membersihkan dan menata buku-buku yang sudah ada agar dapat dibaca dengan layak. Selain itu, para anggota KKN-T juga menghias perpustakaan dengan poster dan origami agar semakin memperindah ruangan.

7. Sehat Bersama Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan “dari, oleh, untuk, dan bersama” masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2023). Posyandu yang dilaksanakan meliputi Posyandu balita dan lansia setiap satu bulan sekali. Balita dan lansia yang berkunjung akan mendapatkan pengecekan kesehatan meliputi, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran pinggang, dan imunisasi untuk balita.



Gambar 21. Penimbangan Balita

Terdapat lima lokasi Posyandu yang tersebar di tiga Dusun di Desa Wringinanom. Posyandu Flamboyan 1 & 2 terletak di Dusun Simpar, Posyandu Flamboyan 3 & 4 terletak di Dusun Kunci, Serta Flamboyan 5 terletak di Dusun Besuki. Balita yang telah melakukan pengecekan kesehatan akan diberikan Makanan Tambahan (PMT). PMT adalah pemberian makanan tambahan dengan disertai edukasi, penyuluhan, konseling gizi dan kesehatan untuk memberi pengetahuan kepada ibu dalam memberikan makanan yang sesuai dengan umur (Baskoro, 2023). Pemberian PMT diharapkan dapat menangani permasalahan gizi buruk pada balita.

8. Belajar Bareng



Gambar 22. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ini merupakan program kerja harian yang dilaksanakan selama KKN-T berlangsung yaitu selama 3 bulan. Bimbingan belajar dilaksanakan pada setiap minggu, dari hari Senin sampai hari Jumat. Setiap kelas akan dibimbing oleh 1-3 anggota KKN-T. Isi kegiatan Bimbingan belajar ini yaitu berupa bimbingan belajar bersama, mengerjakan PR yang ditugaskan oleh sekolah, serta melakukan hafalan pemahaman yang berguna bagi anak-anak. Di akhir sesi bimbel terkadang diselengi permainan dan candaan agar anak-anak tersebut tidak jenuh.

9. Sosialisasi PHBS



Gambar 23. Sosialisasi PHBS di Sekolah

Pada tanggal 22 November 2024 KKN-T Malang 8 mengadakan Sosialisasi PHBS di SDN 3 Wringinanom. Sosialisasi PHBS adalah Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi di Sekolah Dasar akan pentingnya menjaga kesehatan. Penerapan PHBS di sekolah perlu diupayakan guna meningkatkan kesadaran siswa dan siswi terkait pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan, pihak sekolah perlu untuk mendukung sarana dan prasarana guna mewujudkannya (Muhani dkk, 2022). Sosialisasi PHBS dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan berupa pengenalan cara menjaga pola hidup sehat seperti materi mengenai pencegahan *stunting*, cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar menggunakan lantunan

lagu supaya mudah dihafal, praktek cuci tangan yang benar, dan materi menjaga pola makan dengan 4 sehat 5 sempurna dengan media menempelkan gambar makanan pada poster Isi Piringku.

10. Pendamping Hari Santri



Gambar 24. Upacara Hari Santri



Gambar 25. Juri Lomba Hari Santri

Dalam rangka memperingati Hari Santri, Kelompok KKN-T Malang 8 ikut serta dalam rangkaian acara memperingati Hari Santri di SD Negeri 01 Wringinanom pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2024. KKN-T Malang 8 mengikuti upacara Hari Santri sebagai anggota upacara dan ditugaskan sebagai juri penilaian lomba tentang perayaan Hari Santri. Ada banyak jenis perlombaan yang diadakan oleh pihak sekolah, dari mulai lomba mewarnai kaligrafi yang diikuti oleh kelas 1 dan kelas 2, lomba hafalan surah pendek dan adzan yang diikuti oleh kelas 3, lomba membuat kaligrafi yang diikuti kelas 4, serta lomba Da'i yang diikuti oleh kelas 5 dan 6. Lomba berjalan dengan semarak, para siswa-siswi di SD Negeri 01 Wringinanom sangat bersemangat mengikuti lomba.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kelompok Malang 8 Universitas Negeri Surabaya (UNESA) di Desa Wringinanom berhasil mengintegrasikan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi dalam pengembangan desa wisata berbasis pariwisata alam, budaya, dan inovasi digital. Selama tiga bulan, mahasiswa KKN-T Malang 8 melaksanakan berbagai program kerja utama yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan potensi wisata. Program kerja ini tidak hanya meningkatkan estetika dan daya tarik wisata, tetapi juga memberikan solusi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah dan teknologi digital.

Dampak positif yang dihasilkan meliputi peningkatan kualitas lingkungan, edukasi masyarakat, penguatan daya saing wisata lokal, serta pelibatan masyarakat dalam pengembangan potensi desa. Keseluruhan program dirancang dengan tujuan meningkatkan daya tarik dan kualitas

wisata di Desa Wringinanom, mendukung keberlanjutan lingkungan, memberdayakan masyarakat lokal, serta menciptakan ekosistem wisata yang lebih terintegrasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan antusiasme masyarakat terhadap pengembangan desa wisata, keterlibatan aktif perangkat desa, serta dampak positif pada sektor ekonomi.

Keberhasilan program kerja ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat melalui pendekatan kolaboratif, inovatif, dan berbasis kebutuhan lokal antara mahasiswa KKN-T, perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Karang Taruna dan masyarakat setempat. Monitoring dan evaluasi berkala turut memastikan bahwa program sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan kegiatan KKN-T kelompok malang 8 ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan Desa Wringinanom sebagai destinasi wisata unggulan sekaligus mewujudkan salah satu aspek Tridharma Perguruan Tinggi, Yakni Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi implementasi program KKN-T di masa mendatang, dengan memperhatikan keberlanjutan dan adaptasi sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, B., & Laha, M. (2020). Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 63-72.
- Amaliah, S., & Prasetyo, T. (2021). Program Pondok Ceria Sarana Belajar Menyenangkan Anak-Anak Kampung Pancawati Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 43-50.
- Arifin, Z., Tjahjana, D. D. D. P., Rachmanto, R.A., Suyitno., Prasetyo, S. D., & Hadi, S. (2020). Penerapan Teknologi Biopori Untuk Meningkatkan Ketersediaan Air Tanah Serta Mengurangi Sampah Organik Di Desa Puron Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat*, 9(2).
- Baskoro, Ario. (2023). Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita. Diakses 27 Desember 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/pemberian-makanan-tambahan-pada-balita>
- Biopori. (2016). Pada KBBI daring. Diakses 26 Desember 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/biopori>
- Dewadi, F. M., Kiswanto, L. Y., & Ghifary, A. M. (2022). KKN-T dengan Sistem Hybrid di Wilayah Kavling Rawa Bunga, Tangerang Selatan. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*, 1-8.
- Hutabarat, D. T. H., Bima, M. A., Syahfitri, N., & Manurung, S. D. (2024). Kajian Literatur Tentang Upaya Pencegahan Stunting Anak Melalui Imunisasi Dan Asupan Gizi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 298-310.
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., Yusuf, G. G.,

- Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di SDN 01 Langkapura. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 27-38.
- Panduan Umum Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. (2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
- Rosnani., & Zulkifli. (2022). Produk Cenderamata Berbasis Bentuk Ikonik Kota Medan Menggunakan Bahan Tepung CLAY. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11 (2).
- Sugiarto, S., Mauday, F., Kamaruddin, S. F., Rumtutuly, F., & Alam, A. (2023). Ruhun Mulgera Jaya Snack: Olahan Produk Lokal Hasil Inovasi dan Kreasi Mahasiswa KKN-T Desa Werwaru. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat(JPPM)*, 304-311.
- Suyono, H., & Haryanto, R. (2009). Pedoman Pelaksanaan KKN-T Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). Depok: Citra Kharisma Bunda.
- Susanto, Ridwan. (2022). Pengembangan Olahraga Rekreasi River Tubing Melalui Sport Tourism. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 9-14.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.